

Pelatihan Pemanfaatan Kantong Plastik Menjadi Produk Bernilai Guna dan Ekonomis Kelurahan Mentangor Tenayan Raya

Suryanti¹, Sukarni², Tengku Idris³, Rendra Cahyana⁴
Universitas Islam Riau^{1,2,3,4}
yantibio@edu.uir.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang perlunya pelatihan dalam memanfaatkan kantong plastik menjadi Produk Bernilai Guna dan Ekonomis Kelurahan Mentangor Tenayan Raya. Melalui pemanfaatan kantong plastik ini diharapkan ibu-ibu Majelis Taqlim Masjid Darrul Janah dapat mengurangi buangan plastik dalam kehidupan sehari-hari agar mengurangi pencemaran lingkungan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Masjid Darrul Janah Kelurahan Mentangor diikuti oleh 30 orang ibu-ibu majelis taqlim masjid darrul jannah. Materi dalam kegiatan ini mencakup penyuluhan tentang materi serta langkah-langkah dalam pembuatan dan proses merangkai bunga dari kantong plastik, kemudian pelatihan dilanjutkan dengan mempraktekkan secara langsung pembuatan bunga angrek, melati, sakura untuk mewakili penggunaan bahan-bahan yang sudah disediakan. Kegiatan ini mempunyai banyak manfaat bagi ibu-ibu Majelis Taqlim Masjid Darrul Janah, agar dapat memanfaatkan bahan disekitar yang dianggap tidak bernilai menjadi bernilai guna dan ekonomis

Kata Kunci: kantong plastik, bernilai guna dan ekonomi

ABSTRACT

This community service activity aims to provide better training to utilize plastic bags as an useful and have economic value product at Mentangor, Tenayan Raya. With this plastic bag utilization, it is hoped that the women of Majelis Taqlim Darrul Jannah can reduce plastic waste in their daily activities in order to reduce environmental pollution. This community service activity was carried out at the Darrul Janah Mosque in Mentagor and participated by 30 people of the tagline member at Darrul Janah mosque. The material in this activity includes counseling about material, steps in making and arranging flowers from plastic bags, then continuing by training by directly making orchids, jasmine, sakura as represented using the plastic bag materials that have been provided. This activity has many benefits for the women of the Taqlim Council of the Darrul Janah Mosque, hopefully they can take advantage of materials that are around them that were originally considered not valuable to be useful and economical.

Keywords: plastic bag, useful and economic value

PENDAHULUAN

Peningkatan kuantitas sampah merupakan konsekuensi logis bagi perkembangan dan pertumbuhan penduduk. Peningkatan penggunaan plastik untuk keperluan rumah tangga berdampak kepada peningkatan timbunan sampah plastik. Indonesia menjadi nomor dua penyumbang sampah plastik terbanyak dunia yang mengotori seluruh samudra. Setiap tahunnya Indonesia menyumbang sekitar 1.29 juta metric ton. Padahal pada kenyataannya sampah plastik baru akan terurai sekitar 450 tahun. Dapat dibayangkan berapa sampah plastik yang akan bertambah setiap tahunnya bila tidak dilakukan pencegahan dini. Sampah plastik yang tidak terpungut oleh pemulung, penanganannya tidak bisa dilakukan dengan metode landfill atau open dump. Pemusnahan sampah plastik dengan cara membakar (*incineration*), kurang efektif dan beresiko bagi lingkungan sebab dengan pembakaran munculnya polutan dari emisi gas buang (CO₂, CO, NO_x, dan SO_x) dan beberapa partikulat-partikulat pencemar lainnya sehingga diperlukan cara pengolahan lain untuk mengolah sampah plastik. (Wicaksono & Ariyanto 2017: 9-11). Saat ini, sampah merupakan salah satu masalah yang paling mendesak di Indonesia. Hal ini dikarenakan kebiasaan konsumsi masyarakat yang kita kenal selalu menghasilkan sampah, terutama plastik, setiap kali suatu produk digunakan. Dengan berkembangnya teknologi, kebutuhan akan plastik terus meningkat. Plastik adalah bahan anorganik buatan manusia yang terdiri dari bahan kimia yang sulit terurai yang tahan lama dan berbahaya bagi lingkungan. (Nasution, Rahmalina, Sulaksono, Doaly, 2018:117-123).

Penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari masyarakat semakin meningkat. Peningkatan penggunaan plastik ini disebabkan karena plastik bersifat ringan, praktis, ekonomis dan dapat menggantikan fungsi benda lain. Karena sifatnya yang praktis, mudah didapat dan ekonomis, plastik sering digunakan sebagai barang sekali pakai, sehingga semakin banyak peralatan plastik yang digunakan, semakin banyak pula sampah plastik yang ada. Hal ini terus meningkatkan jumlah sampah plastik, salah satunya kantong plastik, dan menimbulkan masalah lingkungan yang serius. Salah satu faktor penyebab kerusakan lingkungan masih menjadi masalah yang belum dapat diselesaikan secara tuntas bagi masyarakat Indonesia yaitu pembuangan sampah plastik. Namun yang menjadi permasalahan sekarang adalah dampak negatif sampah plastik sama besarnya dengan fungsinya. Oleh karena itu, jika limbah tersebut dibiarkan begitu saja, maka risikonya sangat tinggi. Mereka kemudian juga dapat menjualnya ke pengepul plastik dan kemudian mengirim dan menjual sampah plastik ke luar kota ke pabrik daur ulang untuk didaur ulang sebagai bahan baku plastik. (Iskandar dan Sumbawa, 2019: 56).

Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang mengubah barang bekas menjadi barang yang bermanfaat. Selain barang berharga, barang bekas dapat meningkatkan kesejahteraan (nilai finansial) dan sikap peduli terhadap sampah yang kemudian dibuang. Masalah sampah merupakan bentuk kepedulian kami terhadap lingkungan. Sampah telah tercipta sejak manusia hidup di muka bumi ini. Itu terjadi bersamaan dengan aktivitas manusia, mulai dari mengambil sumber daya alam sebagai bahan baku dan terus-menerus

mengubahnya menjadi bahan yang siap energi. Kreativitas dalam memanfaatkan sampah kantong plastik sebagai kerajinan merupakan solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah plastik menjadi barang yang dapat digunakan bahkan memiliki nilai jual dan dapat dibuat menjadi barang yang memiliki nilai estetika. (Rosmil, Imawati, Aryandini (2020: 261).

Kreativitas dapat ditumbuhkan dalam diri seseorang dengan berbagai cara, salah satunya adalah kerajinan. Sampah plastik dapat dimanfaatkan untuk membuat kerajinan tangan seperti aneka bunga dan lain-lain. Masalah klasik yang selalu dihadapi warga, khususnya di Desa Mentangor, Tenayan Raya. Hal ini dikarenakan upaya untuk mengurangi jumlah limbah lebih sedikit dibandingkan dengan laju produksi. Dengan demikian sampah menumpuk di setiap sudut lingkungan perkotaan. Volume timbunan sampah tambahan menyebabkan operasi pengangkutan dan pengolahan TPA melebihi kapasitas yang tersedia. Sebagai dampak langsung atau tidak langsung terhadap penghuni lingkungan ini, terutama yang berada di sekitar tempat pengumpulan sampah. Masyarakat perumahan Tunggal Perkasa Permai di RW 17 dengan 4RT(RT/1,RT/2,RT/3.RT/4), mengambil inisiatif untuk menghilangkan sampah plastik untuk mengurangi masalah lingkungan yang terkait dengan kantong plastik. Dengan harapan produk yang dihasilkan akan menjadi produk yang berkualitas tinggi dan akan diproduksi sebanyak-banyaknya serta memiliki nilai ekonomis.

Masjid Darrul Jabbar ini berlokasi di RT/4 dan dalam tahap renovasi tapi tetap dimaksimalkan sebagai tempat solat dan aktivitas ibu-ibu Majelis Taqlim ini, serta mayoritas adalah ibu rumah tangga hanya sedikit yang bekerja, merupakan tempat utama yang digunakan ibu-ibu untuk melakukan aktivitasnya selain di rumah. Disamping itu juga bisa memanfaatkan waktu untuk bersosialisasi, berkreasi, bahkan menjalin silaturahmi melalui pengajian tiap bulan. Pihak mitra menyadari tentang kegiatan ini yang belum pernah ada. Oleh karena itu, pembinaan perempuan dalam perkumpulan taqlim yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman dan kreativitas mereka harus dilakukan secara terpadu, terencana, terarah dan bertanggung jawab, menanamkan dan memelihara, mengembangkan dan melatih untuk hidup, kenikmatan dan pemenuhan. prinsip-prinsip perlindungan lingkungan yang harus diperhatikan. Jika tidak dipahami dengan baik maka akan menimbulkan pencemaran yang pada akhirnya merusak lingkungan sekitar pada khususnya dan lingkungan pada umumnya.

Kompleksitas permasalahan kantong plastik memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi yang mencakup semua elemen dari berbagai program dan sektor terkait. Melalui pelatihan ini, para ibu diharapkan memiliki kemampuan berperilaku sehat, memiliki kecakapan hidup dan keterampilan sosial yang baik untuk belajar, serta memanfaatkan materi yang ada secara optimal untuk menghasilkan karya yang berkualitas.

Keberhasilan dalam pelatihan dalam kegiatan PKM ini pada akhirnya akan terlihat/tercermin pada usaha yang dilakukan selama proses pelatihan, diharapkan berdampak untuk melanjutkan kegiatan yang telah diberikan secara mandiri atau dikelola secara kelompok. Hal ini majelis taqlim juga dianggap sebagai wadah dan pelatihan ini juga dapat termasuk sebagai program untuk meningkatkan kemampuannya. Pihak

mitra juga menginginkan adanya pelatihan sederhana tentang membuat dan merangkai bunga dari kantong plastik ini tetapi terbentur dengan kurangnya pengetahuan. Harapannya dengan adanya pelatihan ini jelas akan terjadi komunikasi yang baik antara pihak mitra dengan ibu-ibu, fakultas dan universitas. Adapun tujuan dapai PKM ini adalah untuk melatih ibu-ibu Majelis Taqlim Mesjid Darrul Jabbar Kelurahan Mentagor, kecamatan Tenayan Raya Kulim membuat dan merangkai bunga dari katong plastik.

Hasil observasi dilapangan dengan masalah yang ditimbulkan oleh kantong plastik ini ditemukan beberapa masalah. Melihat pentingnya kegiatan ini yang akan dilaksanakan dengan ibu-ibu Majelis Taqlim Mesjid Darul Jabbar Kelurahan Mentagor Kecamatan Tenayan Raya maka; 1.Mereka belum memanfaatkan kantong plastik bekas (bungkus belanja) dengan baik. 2. Biasanya setelah belanja plastik langsung di buang jika kotor ke tong sampah. 3. atau ke pengepul sampah dan yang bersih di simpan atau diberikan ke warung 4.Masih belum banyak ibu-ibu ini yang memahami bahwa kantong platik bekas masih bisa dimaksimalkan menjadi sebuah produk dalam bentuk bunga atau yang lainnya bila dibuat dan dirangkai akan punya nilai guna 5. apabila dimaksimalkan dengan baik tahap selanjutnya bisa menjadi produk yang punya nilai ekonomi dan secara sadar atau tidak kantong plastik ini bisa menimbulkan pencemaran dan ujungnya merusak lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan di majelis Taqlim Mesjid Darrul Janah Kelurahan Mentagor Kecamatan Tenayan Raya dan sebagai peserta yang ikut dalam acara ini adalah ibu-ibu Majelis Taqlim Masjid Darrul Janah dengan jumlah 30 orang. Pada pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan selama dua hari yaitu hari sabtu, tanggal 10 dan 17 September 2022.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menggunakan lima tahapan diantaranya; sosialisasi, penyuluhan, pelatihan aneka produk bunga yang dikembangkan, serta tahapan pelaksanaan luaran pengabdian, evaluasi dan monitoring. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka pemberdayaan ibu-ibu Majelis Taqlim Masjid Darul Jabbar Kelurahan Mentagor. Dimana tahapan itu bisa dilihat pada gambar di bawah ini;



Gambar 1. Tahapan yang dilakukan pada kegiatan Pengabdian Masyarakat

1. TAHAP SOSIALISASI; FGD (*Focus Group Discussion*); pada awal pelaksanaan kegiatan ini dengan tujuan menyepakati program Pengabdian Masyarakat kepada Mitra Kelurahan Mentagor, serta solusi pemecahan masalah mitra, materi pelatihan, waktu pelaksanaan, dan komitmen dari setiap anggota Majelis Taqlim Mesjid Darul Jabbar Kelurahan Mentagor untuk dapat mengikuti kegiatan ini serta kesepakatan lain yang dibutuhkan pada saat PKM.

2. TAHAP PENYULUHAN; pada tahapan ini kami tim pengabdian akan memberikan penyuluhan tentang Pemanfaatan Kantong Plastik menjadi produk yang bernilai guna dan ekonomis pada Kelurahan Mentangor Kecamatan Tenayan Raya.
3. TAHAP PELATIHAN; pada tahapan ini tim pengabdian pelatihan bagaimana langkah-langkah atau cara membuat bunga dari kantong plastik serta merangkainya sehingga punya nilai guna dan ekonomi dan dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan masing-masing.
4. TAHAPAN PELAKSANAAN LUARAN PENGABDIAN; pada tahapan ini tim pengabdian menulis artikel untuk dapat dipublikasi pada jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, menulis artikel yang akan di publikasikan dimedia masa.
5. TAHAPAN EVALUASI; tahapan evaluasi merupakan tahapan melihat atau monitoring pelaksanaan mulai dari kegiatan awal sampai menjadi bentuk bunga yang kita buat dapat bernilai guna dan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat pada ibu-ibu Majelis Taqlim masjid Darrul Janah Kelurahan Mentangor Kecamatan Tenayan Raya, Dengan jumlah peserta yang hadir lebih kurang 30 orang. Acara pembukaan dilakukan oleh mahasiswa yang ikut dalam pengabdian masyarakat ini dan dosen yang bertugas sebagai ketua pelaksana dan ibu ketua RW17 dengan 4RT (RT/1, RT/2, RT/3. RT/4) dilaksanakan pada jam 13.30 sampai selesai, selama dua kalai dengan urutan acara dihari pertama tanggal 10 September 2022 ketua pelaksana membuat panduan dan mendemonstrasikan cara pembuatan bahan dasar bunga, alat yang digunakan dan merangkai bunga dari kantong plastik yang akan dibuat oleh mitra Majelis Taqlim Mesjid Darul Jabbar Kelurahan Mentagor kemudian dengan menonton tiga macam video dengan tiga macam pembuatan bunga seperti anggrek, bunga melati dan mawar dan anggota pengabdian masyarakat ikut mendampingi kegiatan penyuluhan dan pelatihan.

Pada waktu mendemonstrasikan para peserta cukup memperhatikan dan serius mendengarkan apa saja yang ketua sampaikan dengan harapan dengan memanfaatkan kantong plastik yang selama ini mereka tidak tahu ternyata bisa di kreasikan dalam bentuk lain yang bernilai guna dan ekonomis serta transfer ilmu walaupun sederhana tapi bisa bermanfaat bagi ibu-ibu tersebut untuk menambah kesibikan lain diantara kesibukan yang sudah ada. Sedangkan pada dihari kedua tanggal 17 September 2022 bersama mitra melakukan pembuatan berbagai macam bentuk bunga dari kantong plastik seperti anggrek, bunga melati dan mawar, berdasarkan video yang sudah ditonton dipandu oleh ketua pelaksana dan anggota serta mahasiswa. setelah memberikan contoh cara pembuatan ibu-ibu Majelis Taqlim Kelurahan Mentangor ini sangat antusias dan penuh dengan semangat dalam mencoba pembuatan bunga, Setelah bunga yang dibuat selesai ibu-ibu mencoba merangkai sesuai dengan kreatifitas dengan menggunakan vas bunga dari botol bekas atau gelas plastik bekas.

Pada saat ini ketua pelaksana membantu meyakinkan para ibu-ibu harus bisa walaupun diawal akan sedikit kesulitan tapi nanti kalau sudah terbiasa kreatifitas itu akan muncul dengan sendiri dan nantinya akan dikembangkan oleh mitra dalam bentuk variasi yang lain. Hasil yang akan dicapai dimana berbagi ilmu pada masyarakat sehingga dapat memaksimal objek yang kita buat dalam pelatihan ini dengan menggunakan kantong plastik bisa dirubah menjadi sesuatu yang berguna dan bernilai ekonomi. Dengan demikian sangat diharapkan ibu-ibu bisa mengisi waktu luangnya untuk membuat inovasi lain yg masih berhubungan dengan bunga.

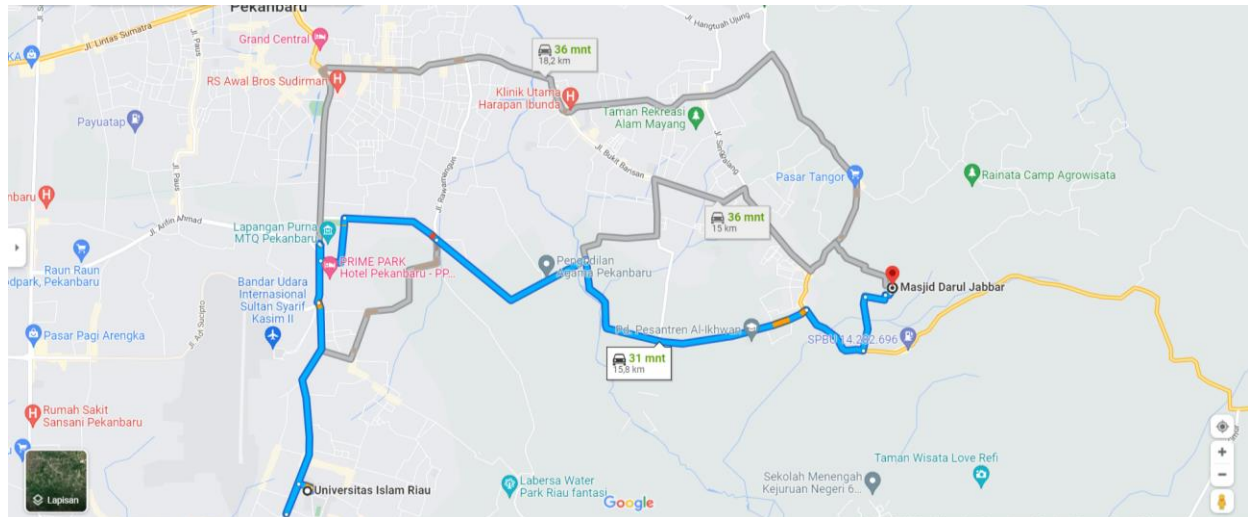
Pengabdian ini difokuskan kepada pemanfaatan kantong plastik sebagai bunga dan sejenisnya. Karena bunga jika dikerjakan secara telaten dan teliti akan mendapatkan hasil yang maksimal karena bisa tahan lama dan waktu yang lama tidak hanya itu ia juga memiliki nilai estetika. Sesuai hasil PKM yang telah dilakukan Astuti, dkk, (2022, 11-17) tentang Pembuatan Berkakas (Bunga Dari Kantong Plastik Bekas) Untuk Meningkatkan Kreativitas Kerajinan Pada Kader Pkk Desa Kedaton Kecamatan Kapas Bojonegoro. Diperkuat pendapat (Karmeli, dkk, 2019: 50-55) Kreativitas pemanfaatan kantong plastik menjadi macam- macam kerajinan merupakan solusi yang baik untuk mengubah kantong plastik menjadi barang yang berguna kembali, bisa dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika bahkan memiliki nilai jual. Inovasi dan kreativitas menjadi harapan yang utama dalam mengembangkan produk dari sampah plastik.

SIMPULAN

Setelah melakukan pengabdian kepada masyarakat maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Masih banyak ibu-ibu yang ada Kelurahan Mentangor Kecamatan Tenayan Raya belum memanfaatkan kantong plastik yang ada untuk sesuatu yang berharga dan bernilai ekonomi.
2. Dengan memanfaatkan kantong plastik minimal mengurangi pencemaran lingkungan oleh kantong plastik.

PETA LOKASI MITRA SASARAN



0°28'12"N 101°31'31 E

Masjid Darrul Jannah berada di Kelurahan Mentangor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru dan berjarak 158 KM dari Universitas Islam Riau. Berdasarkan peta dapat dijelaskan, untuk sampai ke Masjid Darrul Jannah membutuhkan waktu lebih kurang 31 menit melalui jalan harapan raya dan jalan bukit barisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Wicaksono A.M., & Ariyanto (2017) Pengolahan Sampah Plastik Jenis PET (Polyethylene Perephthalathe) Menggunakan Metode Pirolisis Menjadi Bahan Bakar Alternatif. *Jurnal Teknik Mesin S-1* 5(1). 9-15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jtm/article/view/16921/16219.dst>.
- Nasution.,S, R., Rahmalina., D., Sulaksono., B., Doaly., C.,O. 2018. Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan Di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa. Jakarta Selatan Fakultas Teknik Universitas Pancasila. Program Studi Teknik Industri Universitas Tarumanagara. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri* (2018), Vol. 6 No. 2, 117 – 123 lbM
- Rosmil., F. Imawati.,S. Aryandini.. S.,N. 2020. Kreativitas Generasi Z selama Masa Pandemi di Kelurahan Larangan Selatan E-ISSN: 2714-6286 Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2020 Universitas Muhammadiyah Jakarta, 7 Oktober 2020 261 - UMJ-PAI Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Iskandar., J., Sumbawa.,A.,A.,2019. Pemanfaatan Sampah Plastik untuk Dijadikan Barang Bernilai Ekonomis di Desa Ganti Kecamatan Praya Timur. Kabupaten Sumbawa. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. November 2019 Vol.4, No. 2. 56. <https://journal-center.litpam.com/index.php/linov>
- Karmeli.,E. Sucihati.,R.,N. Sumbawati., N.,K. Nopianti., V.,D. Pratama., O.,S. (2019). Pelatihan Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Bunga Imitasi Sebagai Bekal Wirausaha Masyarakat. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 2 (1), hal : 50-55.
- Astuti., R.,P.,F. Meiga Ratih.,R., meigaratihtirtanawati., Ermawati., S. Ermawati. Hidayat.,T. Rika.,R. Pembuatan Berkakas (Bunga Dari Kantong Plastik Bekas) Untuk Meningkatkan Kreativitas Kerajinan Pada Kader Pkk Desa Kedaton Kecamatan Kapas Bojonegoro. *Jurnal PADI Pengabdian Masyarakat Dosen Indonesia* Volume 5, Nomor 1, Mei 2022 P-ISSN: 2621- 3524 e-ISSN: 2621- 3524 Halaman: 11 – 17.